

BAB 4

4.1 Kesimpulan

MotoGP dan WSBK Mandalika adalah dua ajang balap motor internasional yang diadakan di Sirkuit Mandalika di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Penyelenggaraan event olahraga balap di Mandalika seperti MotoGP dan WSBK menjadi peluang bagi pemerintah Indonesia untuk menjalankan diplomasi publik. Upaya diplomasi publik Indonesia melalui MotoGP Mandalika yaitu melalui *Advocacy*, *Cultural Diplomacy* dan *International Broadcasting*. Dalam upaya *Advocacy*, pemerintah Indonesia menggandeng ITDC dan MGPA untuk berkomunikasi dan mempromosikan kepada publik Internasional mengenai berbagai event di Mandalika. ITDC menyelenggarakan beberapa konferensi pers dan parade yang digunakan untuk menyampaikan pesan inti kepada Masyarakat. Dalam upaya *cultural diplomacy*, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya seperti pembuatan logo yang menyampaikan pesan inti, membuat desain permanen sirkuit yang memuat budaya asli Lombok yaitu budaya sasak serta menggelar festival-festival dan parade untuk memeriahkan acara, seperti Festival Bau Nyale, Festival Jajanan Bango, dan Festival Musik. Selain itu, pemerintah menyiapkan sejumlah atraksi budaya sebagai event pembuka sebelum acara. Dalam *international broadcasting*, ITDC dan MGPA membuat situs resmi dan akun media sosial yang berisi jadwal acara hingga momen-momen unik dalam penyelenggaraan olahraga balap. Indonesia juga mendapatkan exposure yang ditayangkan melalui situs resmi MotoGP.com dan akun media sosialnya hingga beberapa media asing ikut serta menayangkan dan membuat publikasi mengenai MotoGP dan WSBK Mandalika. Indonesia juga mempersiapkan Media Center Indonesia yang berfungsi

sebagai dukungan terhadap para jurnalis yang ikut meliput acara di lapangan. Upaya diplomasi publik Indonesia dilaksanakan dengan berbagai dukungan para aktor baik pemerintah dan non pemerintah. Event olahraga balap di Mandalika bukan hanya tentang menyelenggarakan perlombaan, tetapi juga tentang memanfaatkan platform ini untuk mempromosikan citra positif Indonesia, memperkenalkan budaya lokal, dan membangun hubungan positif dengan masyarakat internasional. Dengan menggabungkan balap dengan aspek-aspek budaya dan sosial, event ini dapat menjadi jembatan yang kuat untuk mempererat hubungan antara Indonesia dan dunia internasional.

4.2 Saran

Penelitian ini menguraikan mengenai upaya diplomasi publik Indonesia melalui MotoGP dan WSBK di Indonesia dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Adapun saran penulis bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan pada penelitian akan berfokus mengenai dampak jangka panjang dari upaya diplomasi publik dan perubahan citra Indonesia setelah acara. Penelitian selanjutnya dapat melangkah lebih jauh dalam menganalisis dampak jangka panjang dan mengambil pelajaran berharga untuk meningkatkan upaya diplomasi publik di masa mendatang.